

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa dengan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran langsung. Hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa dengan model pembelajaran PBL lebih baik dari pada hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa dengan model pembelajaran langsung dimana rata – rata hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa pada kelas eksperimen 77,3 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 63,8.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Tema Bekerja Sama antara kelompok keterampilan sosial di atas rata – rata dan kelompok keterampilan sosial di bawah rata – rata. Hasil belajar Tema Bekerja Sama antara kelompok keterampilan sosial di atas rata – rata lebih baik dari pada hasil belajar Tema Bekerja Sama dengan kelompok keterampilan sosial di bawah rata – rata dimana rata – rata hasil belajar Tema Bekerja Sama dengan kelompok keterampilan sosial di atas rata – rata sebesar 77,1 dan rata – rata hasil belajar Tema Bekerja Sama dengan kelompok keterampilan sosial di bawah rata – rata sebesar 66,1.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat keterampilan sosial siswa yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan sosial mempengaruhi hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran PBL sedangkan keterampilan

sosial tidak mempengaruhi hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa pada kelas kontrol dengan penerapan dengan model pembelajaran langsung.

5.2. Implikasi

Pada pembelajaran Tema Bekerja Sama sub tema Bekerja Sama dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru sebagai motivasi untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran untuk menghasilkan output yang berkualitas. Selain itu sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.
- b) Guru diharapkan untuk mempelajari model PBL nantinya lebih baik lagi dan menguasai model pembelajaran lainnya agar memotivasi belajar siswa di kelas. Guru juga harus memiliki buku pedoman pengajaran Tema Bekerja Sama, melengkapi perpustakaan atau pojok baca.
- c) Bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan dengan lingkungan sekitarnya.

- d) Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.
- e) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.

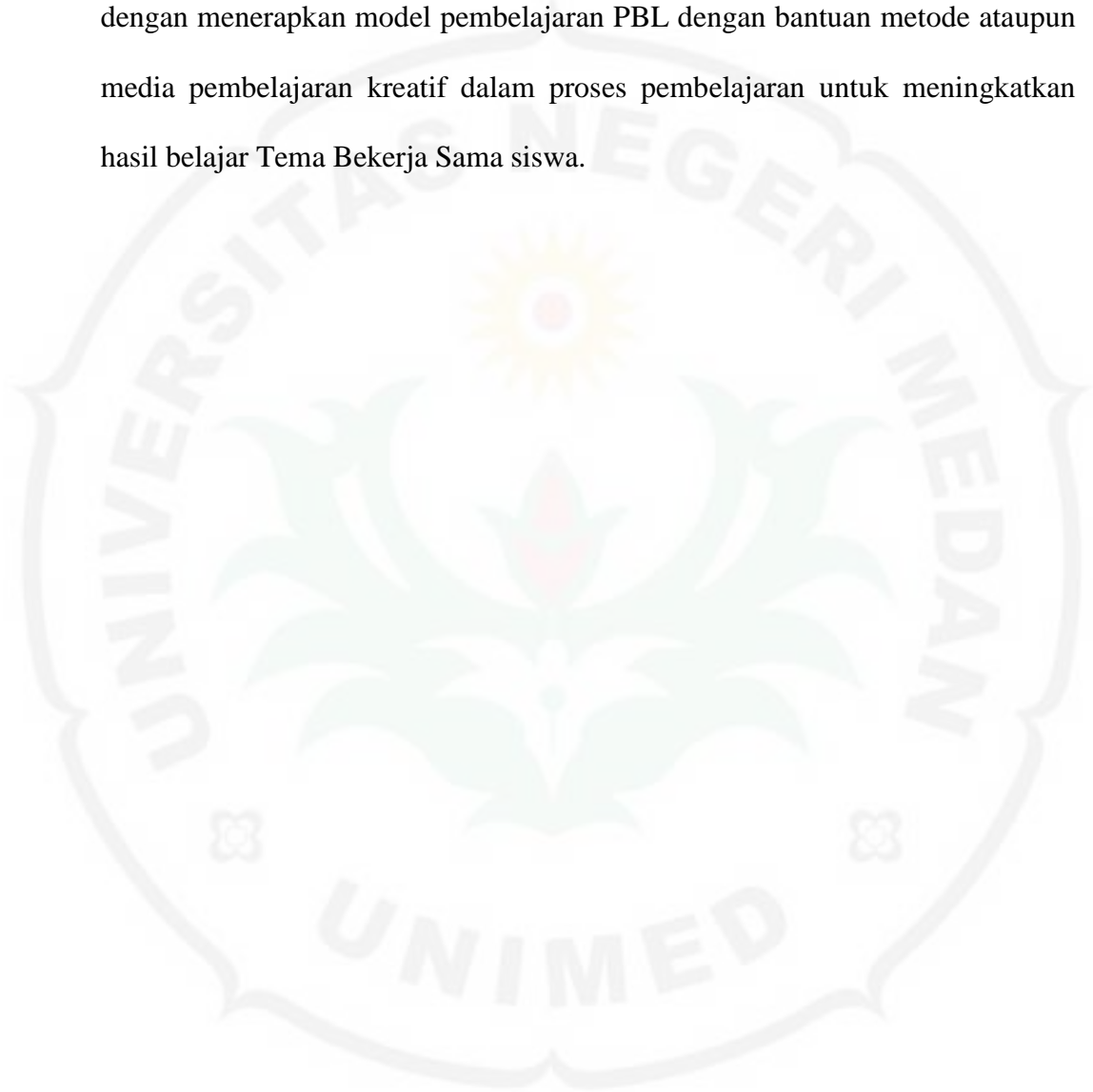
Guru diharapkan mempelajari model PBL lebih baik lagi dan menguasai model pembelajaran lainnya agar memotivasi belajar siswa di kelas. Guru juga harus memiliki buku pedoman pengajaran tematik, melengkapi perpustakaan atau pojok bacaan. Sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran PBL sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa disarankan menggunakan model pembelajaran PBL karena model pembelajaran PBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran PBL guru harus memperhatikan tingkat keterampilan sosial siswa, karena model ini tepat untuk siswa dengan keterampilan sosial tinggi (di atas rata – rata).
3. Untuk siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah (di bawah rata – rata) disarankan tidak diajarkan dengan model pembelajaran PBL karena siswa belum memiliki kerjasama tim yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Disarankan kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan bantuan metode ataupun media pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Tema Bekerja Sama siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY